

SKRIPSI

**PENGARUH *MANAGERIAL OVERCONFIDENCE*
YANG DIMODERASI OLEH *STRONG AUDIT
COMMITTEE MONITORING, MULTIPLE LARGE
OWNERSHIP STRUCTURE* DAN *AUDIT COMMITTEE
ACTIVITY* TERHADAP *AUDIT FEE* UNTUK
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BEI PADA TAHUN 2014-2016**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : KARINA

NPM : 125140037

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2018

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : KARINA
NPM : 125140037
PROGRAM/ JURUSAN : S1/ AKUNTANSI
KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *MANAGERIAL
OVERCONFIDENCE* YANG DIMODERASI
OLEH *STRONG AUDIT COMMITTEE
MONITORING, MULTIPLE LARGE
OWNERSHIP STRUCTURE* DAN *AUDIT
COMMITTEE ACTIVITY* TERHADAP
AUDIT FEE UNTUK PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BEI PADA TAHUN 2014-2016

Jakarta, 29 Desember 2017

Pembimbing,



(Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : KARINA
NPM : 125140037
PROGRAM/ JURUSAN : SI/ AKUNTANSI
KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *MANAGERIAL
OVERCONFIDENCE* YANG DIMODERASI
OLEH *STRONG AUDIT COMMITTEE
MONITORING, MULTIPLE LARGE OWNERSHIP
STRUCTURE* DAN *AUDIT COMMITTEE
ACTIVITY* TERHADAP *AUDIT FEE* UNTUK
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2014-2016

Tanggal: 10 Januari 2018 Ketua Panitia :



(Rosmita Rasyid Dra., M.M., Ak)

Tanggal: 10 Januari 2018 Anggota Panitia :



(Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA)

Tanggal: 10 Januari 2018 Anggota Panitia :



(Widyasari S.E., M.Si., Ak., CPA., CA)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

**PENGARUH MANAGERIAL OVERCONFIDENCE YANG
DIMODERASI OLEH STRONG AUDIT COMMITTEE
MONITORING, MULTIPLE LARGE OWNERSHIP STRUCTURE
DAN AUDIT COMMITTEE ACTIVITY TERHADAP AUDIT FEE
UNTUK PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BEI PADA TAHUN 2014-2016**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *managerial overconfidence* yang dimoderasi oleh *strong audit committee monitoring*, *multiple large ownership structure* dan *audit committee activity* terhadap *audit fees* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2016, dengan total 65 sampel perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang kemudian diolah dengan analisis regresi moderasi melalui *Eviews*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *managerial overconfidence* dan *multiple large ownership structure* berpengaruh signifikan terhadap *audit fee*, sedangkan *audit committee activity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit fee*. Penelitian ini juga menemukan bahwa *strong audit committee monitoring* tidak dapat memoderasi pengaruh *managerial overconfidence* terhadap *audit fee* secara signifikan.

Kata kunci : *Managerial Overconfidence*, Komite Audit, *Multiple Large Ownership Structure*, Aktivitas Komite Audit, Biaya Audit

The purpose of this study is to obtain empirical evidence on the effect of managerial overconfidence moderated by strong audit committee activities, multiple large ownership structure, and audit committee activity on audit fees in manufacture companies listed in Indonesian Stock Exchange during 2014-2016, with a total of 65 samples. This study uses secondary data which was tested using moderated regression analysis with Eviews. The results of this study showed that managerial overconfidence and multiple large structure ownership have significant influence towards audit fees, while audit committee activity has no significant influence towards audit fees. This study also found that strong audit committee monitoring has no significant influence in moderating the interaction between managerial overconfidence and audit fee.

Key words : *Managerial Overconfidence*, *Audit Committee*, *Multiple Large Ownership Structure*, *Audit Committee Activity*, *Audit Fee*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan berkat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa arahan, bimbingan, dukungan serta bantuan dari berbagai pihak selama proses penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk memberi bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Dekan Universitas Tarumanagara Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., M.B.A yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA., CA., CPA (Aust.) selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan arahan, dukungan, dan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
4. Para dosen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah berjuang untuk mendidik, membimbing serta, memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas selama 7 (tujuh) semester perkuliahan ini.
5. Orang tua dan saudara yang telah memberi dukungan, semangat dan doanya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
6. Para sahabat penulis yang telah memberikan dukungan, bantuan dan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini, antara lain: Vivi Vianty, Jesslyn Permatasari, Inggriani Widjaja, Gabriella, Thalia Irisha, Florencia, Natalia, Cecilia Magdalena dan Janet Michaela.

7. Tim hura-hura, yaitu Aldi Ardian dan Monica Claudia yang telah menjadi teman penulis dalam belajar dan saling bertukar pikiran selama di bangku kuliah.
8. Senior dan sahabat penulis, Jessica Sthefany, yang telah banyak memberikan bantuan dan semangat kepada penulis, dari awal penyusunan skripsi hingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.
9. Teman-teman *intern* KPMG Lantai 35, khususnya Valencia, Kezia, Fenny, Cindy, Jessica dan Zaidi yang sudah memberikan semangat dan bantuan kepada penulis selama ini.
10. Teman-teman seperbimbingan, Vinasia, Valerie, Rosalie, Stephanie, Alfian, Nita, Christine, Dedi, Evelyn, Juan, Meyna, Paskalis yang telah saling memberikan dukungan dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Teman-teman IMAKTA, khususnya BPHI-DP IMAKTA 2014 dan Sie. Akademis yang telah menjadikan tiga tahun bangku perkuliahan penuh keseruan dan pengalaman berharga.
12. Teman-teman sekelas AY angkatan 2014, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah saling mendukung dan bekerja sama dari sejak semester 3 hingga akhir perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, baik dari segi teknik penyusunan maupun penyajian materinya. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun akan diterima dengan senang hati. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Jakarta, 29 Desember 2017

Karina

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan.	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	3
3. Batasan Masalah	4
4. Rumusan Masalah	4
B. Tujuan dan Manfaat	4
1. Tujuan	4
2. Manfaat	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Gambaran Umum Teori	6
1. Manajemen Risiko	6
2. Corporate Governance	8
B. Definisi Konseptual Variabel	9
1. Variabel Dependen	9
2. Variabel Independen	10
3. Variabel Moderasi	12
C. Kaitan antara Variabel-Variabel	13

1. <i>Managerial overconfidence</i> dan <i>audit fee</i>	. . .	13
2. <i>Managerial overconfidence</i> , <i>audit fee</i> dan <i>strong audit committee monitoring</i>	15
3. <i>Multiple large ownership structure</i> dan <i>audit fee</i>	. . .	15
4. <i>Audit committee activity</i> dan <i>audit fee</i>	. . .	16
D. Penelitian yang Relevan	16
E. Kerangka Pemikiran.	18
1. <i>Managerial overconfidence</i> dan <i>audit fee</i>	. . .	19
2. <i>Managerial overconfidence</i> , <i>audit fee</i> dan <i>strong audit committee monitoring</i>	19
3. <i>Multiple large ownership structure</i> dan <i>audit fee</i>	. . .	20
4. <i>Audit committee activity</i> dan <i>audit fee</i>	. . .	20
F. Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian	22
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel		22
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	. . .	23
D. Analisis Data	25
E. Asumsi Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	. . .	30
A. Deskripsi Subyek Penelitian	30
B. Deskripsi Obyek Penelitian	31
C. Pemilihan Model Terbaik	35
D. Hasil Analisis Data	37
1. Analisis Regresi Moderasi	37
2. Uji Koefisien Determinasi	40
3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).	. . .	41
5. Uji F	44
E. Pembahasan.	46
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51

B. Keterbatasan dan Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.	57
LAMPIRAN	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel.	23
Tabel 4.1. Kriteria Pemilihan Sampel	30
Tabel 4.2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	31
Tabel 4.3. Hasil Uji Model Menggunakan Uji Chow	36
Tabel 4.4. Hasil Uji Model Menggunakan Uji Hausman	36
Tabel 4.5. Hasil Uji Model Menggunakan <i>REM</i> Tanpa Moderasi	37
Tabel 4.6. Hasil Uji Model Menggunakan <i>REM</i> Dengan Moderasi	38
Tabel 4.7. Hasil Uji Koefisien Determinasi Tanpa Moderasi	40
Tabel 4.8. Hasil Uji Koefisien Determinasi Dengan Moderasi	41
Tabel 4.9. Hasil Uji t Statistik Menggunakan <i>REM</i> Tanpa Moderasi	42
Tabel 4.10. Hasil Uji t Statistik Menggunakan <i>REM</i> Dengan Moderasi	43
Tabel 4.11. Hasil Uji F Menggunakan <i>REM</i> Tanpa Moderasi	44
Tabel 4.12. Hasil Uji F Menggunakan <i>REM</i> Dengan Moderasi	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	21

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan	61
Lampiran 2 Hasil Deskripsi Subyek Penelitian	62
Lampiran 3 Hasil Deskripsi <i>Audit Fee</i>	63
Lampiran 4 Hasil Deskripsi <i>Managerial Overconfidence</i>	64
Lampiran 5 Hasil Deskripsi <i>Strong Audit Committee Monitoring</i>	65
Lampiran 6 Hasil Deskripsi Interaksi <i>Managerial Overconfidence</i> dan <i>Strong Audit Committee Monitoring</i>	66
Lampiran 7 Hasil Deskripsi <i>Multiple Large Ownership Structure</i>	67
Lampiran 8 Hasil Deskripsi <i>Audit Committee Activity</i>	68
Lampiran 9 Hasil Uji <i>Outlier</i>	69
Lampiran 10 Hasil Uji Model	72
Lampiran 11 Hasil Analisis Data	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

I. Latar Belakang Masalah

Keadaan ekonomi dunia semakin dinamis dan terus berubah. Perkembangan teknologi mendorong terbentuknya bisnis yang semakin kompleks. Kompleksitas dari bisnis serta ketidakpastian keadaan ekonomi menuntut perubahan pada cara perusahaan beroperasi. Perubahan tersebut menimbulkan pergeseran fungsi dari laporan keuangan. Laporan keuangan yang sebelumnya hanya sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja manajemen, kini juga menjadi salah satu instrumen penting bagi investor untuk melakukan keputusan investasinya. Dengan demikian, ketepatan penyajian laporan keuangan dalam menyajikan informasi keuangan perusahaan semakin penting untuk diperhatikan karena berpengaruh terhadap masyarakat luas.

Pentingnya kewajaran penyajian laporan keuangan menjadi salah satu faktor munculnya profesi auditor. Meningkatnya kompleksitas bisnis menuntut auditor untuk melakukan prosedur audit yang lebih efektif dan efisien untuk dapat menghasilkan laporan auditor independen dengan opini yang sesuai dan tepat waktu. Kompleksitas bisnis menyebabkan pekerjaan auditor semakin banyak dan risiko audit juga semakin tinggi pula. Jumlah pekerjaan yang semakin banyak dan tuntutan atas kompetensi auditor mengakibatkan peningkatan biaya audit. Di lain sisi, persaingan antara profesi auditor untuk mendapatkan klien juga semakin tinggi. Persaingan yang ada menimbulkan kekhawatiran auditor memberikan *fee* yang tidak wajar untuk bersaing. *Fee* yang tidak realistis dapat menyebabkan ancaman terhadap independensi dan kompetensi auditor.

Auditor harus dapat menetapkan *audit fee* dalam rentang yang wajar. *Ethical Standards* (2004) melalui *ES 4* melarang *audit fee* yang bersifat kontijensi yakni menerima imbalan sesuai dengan hasil pekerjaan. Hal ini dikarenakan opini audit seharusnya diberikan berdasarkan fakta yang ada, bukan sesuai keinginan

manajemen. *Audit fee* yang terlalu rendah dapat menyebabkan prosedur audit terganggu dan tidak dapat dilakukan dengan optimal, sedangkan *audit fee* yang terlalu tinggi dapat menimbulkan ancaman terhadap independensi dan integritas auditor.

Salah satu penyebab ditutupnya Kantor Akuntan Publik terbesar sebelumnya, Arthur Andersen, ialah adanya konflik kepentingan karena penerimaan *audit fee* yang tinggi. Arthur Andersen saat itu memberikan jasa audit dan jasa konsultasi kepada Enron dengan total *fee* sebesar \$ 52 juta. Jumlah tersebut menjadikan Enron sebagai klien terbesar Arthur Andersen. Menurut Stinson (2010), kecurangan yang dilakukan Enron tidak dapat terdeteksi oleh auditor karena Arthur Andersen tidak melakukan tugasnya secara independen. Hal ini dibuktikan dengan adanya memo internal yang menunjukkan bahwa terdapat konflik antara auditor dengan komite audit Enron. Beberapa memo berisi kekhawatiran auditor terhadap praktek akuntansi yang dilakukan Enron. Namun, *partner* audit yang bertanggungjawab atas Enron, David B. Duncan, mengabaikan memo ini. Bahkan terdapat bukti bahwa tim Duncan menulis memo yang menyatakan praktek akuntansi Enron diakui oleh badan standar profesional (McNamee, Mike & Pitt, 2001 dalam Stinson, 2010). Pernyataan yang diberikan Duncan dianggap sebagai pernyataan yang bersifat menyesatkan karena adanya konflik kepentingan berupa *audit fee* yang besar (Frankel, Johnson & Nelson, dalam Stinson, 2010). Oleh karena itu, auditor perlu berhati-hati dalam menegosiasikan *fee* yang diterima agar tidak terdapat konflik kepentingan dalam proses dilakukannya audit dan penting pula bagi pemegang saham untuk mengerti faktor-faktor yang memengaruhi *audit fee* tersebut.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *managerial overconfidence*, *multiple large ownership structure* dan *audit committee activity* terhadap *audit fee*. Pengaruh *managerial overconfidence* terhadap *audit fee* akan dimoderasi oleh fungsi pengawasan komite audit yang efektif. Sehingga penelitian ini dilakukan dengan mengambil judul: **“PENGARUH MANAGERIAL OVERCONFIDENCE YANG DIMODERASI OLEH STRONG AUDIT COMMITTEE MONITORING, MULTIPLE LARGE**

OWNERSHIP STRUCTURE DAN AUDIT COMMITTEE ACTIVITY TERHADAP AUDIT FEE UNTUK PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2014-2016.

2. Identifikasi Masalah

Melalui latar belakang yang dipaparkan sebelumnya, diketahui bahwa *audit fee* merupakan faktor penting bagi integritas auditor. Terdapat banyak faktor yang memengaruhi *audit fee*, namun kebanyakan penelitian yang ada masih terbatas pada kondisi keuangan, ukuran kantor akuntan publik, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *audit fee* (Nugrahani, 2013; Dewi, 2015).

Pendekatan *risk-based audit* menuntut auditor untuk menjalankan prosedur audit berdasarkan risiko. Dalam menilai risiko audit, auditor harus mempertimbangkan banyak hal, termasuk lingkungan bisnis perusahaan dan sikap manajemen. Menurut COSO (2013), auditor dalam menilai risiko audit harus turut mempertimbangkan sikap manajemen level atas karena sikap mereka dapat memengaruhi pembentukan moral, etika dan budaya sosial dari perusahaan. Lingkup penilaian risiko yang lebih luas akan berpengaruh pada prosedur audit auditor dan akhirnya memengaruhi *audit fee*.

Audit fee yang ditentukan berdasarkan penilaian risiko dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Hal ini mengakibatkan penggunaan *judgement* auditor dalam penetapan prosedur dan *fee* audit menjadi sangat penting. *Audit fee* yang ditetapkan terlalu tinggi maupun terlalu rendah dapat menghambat terlaksananya audit yang efektif. Tanpa audit yang efektif, kesesuaian hasil opini dengan keadaan perusahaan menjadi diragukan. Hal ini dapat berdampak buruk bagi pemegang kepentingan perusahaan dan auditor itu sendiri. Oleh karena itu, *audit fee* merupakan topik yang penting untuk diteliti. Upaya untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi *audit fee* diharapkan dapat memberikan bukti empiris untuk mendukung *judgement* auditor dalam menetapkan prosedur audit dan *audit fee*.

3. Batasan Masalah

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, ruang lingkup permasalahan penelitian ini berfokus pada karakteristik manajemen dan tata kelola perusahaan yang baik. Permasalahan penelitian yang ada dimanifestasikan dalam variabel berikut, antara lain *managerial overconfidence*, *audit committee activity* dan *multiple large ownership structure* sebagai variabel independen, *audit fee* sebagai variabel dependen, serta *strong audit committee monitoring* sebagai moderator untuk pengaruh *managerial overconfidence* terhadap *audit fee*. Subjek dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2014-2016.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada ayat latar belakang di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah *managerial overconfidence* memiliki pengaruh terhadap *audit fee*?
- b. Apakah fungsi pengawasan komite audit yang efektif memperlemah pengaruh *managerial overconfidence* terhadap *audit fee*?
- c. Apakah *multiple large ownership structure* memiliki pengaruh terhadap *audit fee*?
- d. Apakah *audit committee activity* memiliki pengaruh terhadap *audit fee*?

B. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *managerial overconfidence* terhadap *audit fee*;
- b. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh fungsi pengawasan komite audit yang efektif dalam memperlemah pengaruh *managerial overconfidence* terhadap *audit fee*;
- c. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *multiple large ownership structure* terhadap *audit fee*;

- d. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *audit committee activity* terhadap *audit fee*.

2. Manfaat

- a. Untuk Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bukti empiris mengenai pengaruh *managerial overconfidence* yang dimoderasi oleh fungsi pengawasan komite audit yang efektif, *multiple large ownership structure* dan *audit committee activity* terhadap *audit fee* untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat teori-teori yang telah ada mengenai *Good Corporate Governance*.

- b. Untuk Manajerial

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi tambahan bagi auditor eksternal dalam menilai risiko audit dan menentukan prosedur audit untuk menetapkan *audit fee* yang sesuai. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memotivasi perusahaan untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik dengan meningkatkan independensi dan keefektifan komite audit dalam perusahaan dan meningkatkan sistem pengendalian internal melalui keaktifan komite audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Abor, J. & Biekpe, N. (2006). An empirical test of the agency problems and capital structure of South African quoted SMEs. *Journal of Accounting Research*, 20(1), 51-56.
- Adelopo, I., Jallow, K., & Scott, P. (2012). Multiple large ownership structure, audit committee activity and audit fees:Evidence from the UK. *Journal of Applied Accounting Research*, 13(2). 100-121.
- Ahmed, Anwer S. & Duellman, S. (2012). Managerial Overconfidence and Accounting Conservatism . *Journal of Accounting Research*, 51(1). 1-30.
- Ajija S. R., Sari D. W., Setianto R. H., & Primanti M. R. (2011). Cara Cerdas Menguasai Eviews. Jakarta: Salemba Empat
- Antonczyk, R.C. & Salzman, A. J. (2014). Overconfidence and optimism: The Effect of National Culture on Capital Structure. *Research in International Business and Finance*. 31. 132-151.
- Arens A.A., Elder, R.J., & Beasley, M. S. (2012). Auditing and Assurance Service. An Integrated Approach, 14th Edition. England: Pearson Education Limited.
- Cheffins, B. R. (2012). The history of Corporate Governance. University of Cambridge and ECGI: United Kingdom
- Committee of Sponsoring Organization. (2013). Internal Control Integrated Framework.
- DCU Risk & Compliance Officer. (2015). Introduction to Risk Management (Theory & Practice). Dublin: Dublin City University
- Dewi, P. A. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penentuan Fee Auditor Eksternal (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek periode 2011-2013). *Skripsi*. Universitas Bina Nusantara. Jakarta.
- Duellman, S., Hurwitz, H. & Sun, Y. (2015). Managerial Overconfidence and Audit Fees. *Journal of Contemporary Accounting & Economics*, 11. 148-165.

- Emby, C. & Davidson, R. A. (1998). The Effects of Engagement Factors on Auditor Independence. *Journal of International Accounting, Auditing & Taxation*, 7(2). 136-179.
- Ethical Standards for Auditors. (2004). Ireland.
- Ghozali, Imam. (2005). Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Goodwin-Stewart, J. and Kent, P. (2006). Relation between external audit fees, audit committee characteristics and internal audit. *Accounting and Finance*, 46 (3), 387-404.
- Gramling,, A.A., Rittenberg, L.E., & Johnstone, K. M. (2012). Auditing. Canada: South-Western Chengage Learning.
- Gujarati, D. N., Porter, D.C. (2009). Basic Econometrics. New York: McGraw-Hill.
- Hayes, R., Wallage, P., & Gortemaker, H. (2014). Principles of Auditing: Introduction to Internal Standards on Auditing. Edinburgh Gate: Pearson Education Limited.
- Ho, W. K. (2015). The Impact of Audit Committee on Audit Fees in Malaysian Public-Listed Companies. *Malaysian Accounting Review*, 14(2). 30-53.
- Hribar, P. Kim, J., Wilson, R., & Yang, I. H. (2013). Counterparty Responses to Managerial Overconfidence. Research Collection School of Accountancy, Singapore.
- International Finance Corporation. The Indonesia Corporate Governance Manual. (1st ed). 2014. Jakarta: International Finance Corporation.
- Ji, G. & Lee, J.E. (2015). Managerial Overconfidence and Going Concern Modified Audit Opinion Decisions. *The Journal of Applied Business Research*, 31(6). 2123-2138.
- Johnson, E. N., Kuhn, J.R., Jr., Apostolu, B. A., & Hassel, J. M. (2013). Auditor Perceptions of Client Narcissism as a Fraud Attitude Risk Factor. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 32(1). 203-219.
- Kode Etik Profesi Akuntan Publik. (2011). DSAP-IAPI, Indonesia.
- Liu, J. (2012). The Enterprise Risk Management and the Risk Oriented Internal Audit. *iBusiness*, 4. 287-292.

- Margolin, M. (2013). *Managerial Overconfidence: Different Thinking through Different Education*. Hamburg: Diplomica Publishing GmbH.
- Mitra, S., Hossain, M., Deis, D.R. (2007). The Empirical Relationship Between Ownership Characteristics and Audit Fees. *Rev Quant Finan Acc*, 28. 257-285.
- Moeller, R.R. (2009). *Brink's Modern Internal Auditing: A common Body of Knowledge*. John Wiley & Sons.
- Mulyadi. (2002). *Auditing (6th ed)*. Jakarta: Salemba Empat
- Nugrahani, N. R. (2013). *Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Penetapan Fee Audit Eksternal pada Perusahaan yang terdaftar di BEI*. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
- Peraturan Pengurus Nomor 2 tahun 2016 tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan
- Sarbanes-Oxley Act*. (2002). United States: SEC.
- Schrand, C.M. & Zechman, S. L. C. (2012). Executive Overconfidence and The Slippery Slope to Financial Misreporting. *Journal of Accounting and Economics*, 53. 311-329.
- Sekaran, U., Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Stewart, J., Munro, L. (2007). The Impact of Audit Committee Existence and Audit Committee Meeting Frequency on the External Audit: Perceptions of Australian Auditors. *International Journal of Auditing*, 11(1), 51-69.
- Stinson, T. (2010) Arthur Anderson and Enron: Positive Influence on the Accounting Industry.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Tarjo. (2008). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham serta *Cost of Equity Capital*. " *Symposium Nasional Akuntansi XI*: Pontianak
- The Accountants International Study Group (AISG), 1977. *Audit Committees and Current Practices in Canada, the UK and US*. London: Accountants International Study Group.

The Cadbury Committee. (1992). Report of the Cadbury Committee on the Financial Aspects of Corporate Governance. London.

Toronto Stock Exchange, 2006. *Corporate Governance, A Guideline to Good Disclosure*. Canada.

Twenty-first century audit committee principles for U.S Public Companies No.9 Meetings and Information

Wahyudi, Untung & Hartini Prasetyaning Pawestri. (2006). Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi IX* : Padang.

Referensi lain:

www.idx.co.id